



**UNIVERSITAS MERCU BUANA**  
**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

Halimah Tusaidah Pertiwi (44113010250)

Program Studi Broadcasting

(I-V)

**PERANCANGAN PENYUTRADARAAN DALAM FILM**

**“PHOBIA”**

**ABSTRAK**

sebuah produksi *Film*, tak lepas dari seorang Sutradara. Sutradara adalah seorang pemimpin yang harus mengontrol aspek dramatis dan artistik selama proses produksi serta mengarahkan kru dan artis untuk bisa mewujudkan suatu film. Menjalani cinta dengan pasangan dengan waktu yang lama ialah hal yang biasa, tapi memiliki ketakutan menikah itu ialah hal yang tidak biasa. Hal tersebut mengantarkan ide bagi penulis untuk membuat sebuah film berjudul “PHOBIA” yang menceritakan seorang pria yang memiliki ketakutan menikah akibat masa lalu kedua orang tuannya. Hal pokok yang menjadi fokus adalah bagaimana perancangan penyutradaraan dalam film “PHOBIA” sehingga pesan tersebut dapat tersampaikan kepada penonton.

Pembuatan film sangatlah dibutuhkan segmentasi audience dalam Film bergenre drama romantic “PHOBIA” ialah jenis program Televisi yang memiliki Target Audience Laki-laki dan Perempuan berusia 19 -35 tahun dengan status sosial ekonomi A,B,C.

Konsep dalam mengeksekusi karya yang penulis rancang adalah karya visualisasi film fiksi berdurasi 35 menit. talent yang dibutuhkan sebanyak 14. dengan 3 pemeran utama sebagai riza, bella dan hana. digunakan 11 lokasi. Serta menggunakan original score dan soundtrack. Sutradara membuat *Time Table, Budgeting, Storyboard, BreakdownFilm, OutlineNaskah, Treatment.* serta bertanggung jawab selama jalannya produksi.

Berdasarkan hasil Perancangan Dalam film “PHOBIA” Menyimpulkan seorang Sutradara harus mampu menyatukan dari setiap pemikiran menjadi satu pendapat. menjadikan sebuah film yang dapat dipahami oleh penonton secara visualisasi. Harus bisa menghargai waktu dan sebuah proses.